

DESAIN *SHARIA UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USAGE OF TECHNOLOGY* (SUTAUT): INTEGRASI NILAI – NILAI KEISLAMAMAN TERHADAP PENERIMAAN TEKNOLOGI FINANSIAL

Audi Ramadhan¹, Andika Leonardo Aldi², Mutiara Rona Sekar Arum³

¹Department of Information System, UIN Sunan Ampel Surabaya

audiramadhan29@gmail.com

²Department of Information System, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

andikaleonardo0@gmail.com

³Department of Accounting, Universitas Trunojoyo Madura

mutiara_arum@rocketmail.com

Abstract

The integration of technology toward finance creating a new method to get fresh capital between anonym investor and corporate. The technology that linking anonym investor and corporate is known as peer-to-peer lending application. However, peer-to-peer lending application classified as a new financial technology which need to be evaluated. Hitherto, just few research that evaluate acceptance of peer-to-peer lending application. Thus, it can be an opportunities for this research.

This research aims to propose a new quantitative measure of technology acceptance framework with Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology (UTAUT) and align it with islamic values and trust toward peer-to-peer lending application. Fundamentally, UTAUT contains five main variable which is performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditons and behavioral intention to use and useful to measure the acceptance of technology in user perspective. Wth the existence of this model is expected to identify the acceptance of toward peer-to-peer lending application in user perspective, thus it can be used to evaluate and develop the application.

Key Words : *Islamic Values, UTAUT, Financial Technology*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sulit diprediksi. Penggunaan teknologi dalam era pengungkapan industri ini menjadi sangat penting karena tidak dapat dipisahkan dengan perilaku dalam kehidupan manusia. Implementasi yang efektif dari setiap teknologi informasi (TI) atau sistem informasi (SI) tergantung pada penerimaan pengguna¹. Dalam beberapa dekade terakhir dalam bidang psikologi, keuangan dan sosiologi banyak model teoritis telah dikembangkan untuk memprediksi dan menjelaskan penerimaan pengguna TI atau SI. Salah satu kerangka kerja yang paling banyak dikutip di bidang IT dan IS adalah *Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology* (UTAUT)^{2,3}. Namun, perkembangan

teknologi di era ini sering disalahgunakan oleh pengguna⁴⁻⁷ sehingga hal tersebut harus diimbangi oleh moral yang baik untuk menggunakan teknologi.

Di era revolusi industri 4.0 ini, perkembangan teknologi merebak pula pada semua sektor terutama pada sektor keuangan. Beberapa contoh perkembangan di sektor keuangan pada revolusi industri 4.0 ini seperti aplikasi trading online, *cryptocurrency*, *e-wallet*, *peer-to-peer lending*, dan lain sebagainya. Penulisan ini memilih untuk menggunakan *peer-to-peer lending* sebagai objek penelitian. Hal tersebut dikarenakan volume penggunaan transaksi investasi melalui *peer-to-peer lending* terus meningkat dalam satu dekade terakhir⁸. Dengan menggunakan *peer-to-peer lending*, peminjam dan pemberi pinjaman dapat melakukan transaksi secara anonim melalui internet⁹. Namun, proses tersebut sangatlah riskan mengingat kedua belah pihak hanya terhubung melalui internet dan pihak ketiga yang merupakan platform *peer-to-peer lending* tersebut. Sehingga sebagai investor atau pemberi pinjaman, faktor kepercayaan menjadi hal yang sangat penting dalam proses tersebut¹⁰. Selain itu, dewasa ini sangat sedikit yang memperhatikan dan mengimplementasikan nilai – nilai keislaman dalam transaksi keuangan¹¹. Padahal, hukum islam seharusnya menjadi dasar manusia khususnya umat muslim dalam semua tindakannya.

Paparan diatas menarasikan pentingnya faktor kepercayaan dan nilai – nilai islam dalam menggunakan teknologi terutama pada teknologi keuangan seperti *peer-to-peer lending*. Yang pertama adalah faktor kepercayaan yang mana semua pihak yang terkait dalam proses bisnis tersebut harus saling percaya dalam mencapai tujuan. Pada penjelasan penelitian sebelumnya, kepercayaan memiliki keterkaitan dengan adopsi teknologi¹². Dengan demikian kepercayaan dapat menjadi sebuah strategi yang memungkinkan untuk menangani tindakan yang tidak pasti dan tidak terkendali di masa depan dan pengguna tidak memiliki kendali atas hasilnya¹³. Selain itu, penerimaan serta penggunaan teknologi harus memperhatikan peraturan – peraturan yang ada termasuk peraturan agama. Peraturan – peraturan yang ada dalam Islam sangatlah fleksibel namun tegas dalam regulasinya sehingga hal tersebut sejalan dengan aspek penerimaan teknologi. Penerimaan transaksi online yang umum dilakukan saat ini dapat menjadi sebuah masalah karena masih memiliki kemungkinan penipuan yang tinggi¹⁴. Sehingga dengan mengintegrasikan dan memperhatikan faktor nilai – nilai keislaman pada teori penerimaan teknologi, penipuan serta larangan – larangan agama yang lain dapat diminimalisir dengan menerapkan akad – akad tertentu yang ada pada Qur'an dan hadits.

Oleh sebab itu sangat krusial untuk mengembangkan dan mengintegrasikan teori penerimaan teknologi dari pilar – pilar yang telah disebutkan diatas yang sangat jelas memiliki peran dalam teori tersebut. Hal tersebut senada dengan penelitian sebelumnya yang mana



mengintegrasikan kepercayaan¹⁵⁻¹⁷ dan nilai – nilai islam^{18,19} dalam adopsi sebuah teknologi. Dengan demikian, tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk menyediakan kerangka kerja penerimaan teknologi baru dengan mengintegrasikan kepercayaan dan nilai – nilai islam dengan menggunakan objek teknologi keuangan seperti *peer-to-peer lending*.

UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USAGE OF TECHNOLOGY (UTAUT)

Diantara beberapa teori adopsi teknologi, yang paling penting dan berpengaruh adalah Theory of Reasoned Action (TRA)²⁰, Technology Acceptance Model (TAM)^{1,21}, Extended Technology Acceptance Model (TAM2)²², Theory of Planned Behavior (TPB)^{23,24} dan yang terbaru adalah Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology (UTAUT)²⁵. UTAUT bertujuan untuk menjelaskan minat penggunaan dalam menggunakan sebuah sistem informasi dan perilaku penggunaan berikutnya²⁶. Teori ini memiliki empat konstruk dari dua perspektif untuk mengukur penerimaan dan penggunaan teknologi yakni atribut teknologi (*Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy*) dan faktor kontekstual (*Social Influence* dan *Facilitating Conditions*)^{25,27}.

Performance Expectancy atau ekspektasi kinerja dapat didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem terkait akan meningkatkan dan mendapatkan keuntungan dalam kinerja pekerjaannya²⁵. Ekspektasi kinerja dapat diukur dari lima indikatornya yakni *perceived usefulness*^{1,28}, *extrinsic motivation*²⁹, *job-fit*³⁰, *relative advantage*³¹ dan *outcome expectations*^{32,33}. *Effort Expectancy* atau ekspektasi usaha dapat didefinisikan tingkat kemudahan terkait penggunaan teknologi³⁴ dan sebagai prediktor dari niat pelaku pengguna³⁵. Ekspektasi usaha memiliki tiga indikator antara lain *perceived ease of use*^{1,28}, *complexity*³⁰ dan *ease of use*³¹. *Social Influence* atau pengaruh sosial mengacu pada sejauh mana pengguna memandang bahwa orang terdekat seperti rekan atau keluarga harus menggunakan sebuah teknologi³⁶. Selain itu, pengaruh sosial juga memiliki beberapa indikator seperti *subjective norm*^{20,28,37-40}, *social factors*³⁰ dan *image*³¹. *Facilitating Conditions* atau kondisi fasilitas dapat didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur yang ada pada saat ini mendukung untuk menggunakan teknologi tersebut⁴¹. Kondisi fasilitas dalam UTAUT memiliki tiga indikator yaitu *perceived behavioral control*^{67,39,40}, *facilitating conditions*³⁰ dan *compatibility*³¹.

Pada dasarnya telah banyak peneliti yang mengimplementasikan bahkan mengembangkan model UTAUT⁴¹⁻⁴⁹. Akan tetapi masih sedikit penelitian – penelitian terdahulu yang mengintegrasikan nilai – nilai islam pada teori UTAUT tersebut, sehingga hal ini dapat

menjadi sebuah kebaruan dari penelitian ini. Pada penelitian sebelumnya, Odeh, 2019 melakukan sebuah penelitian tentang penerimaan teknologi menggunakan UTAUT pada sistem informasi keuangan di 322 usaha kecil dan menengah (UKM) Yordania⁵⁰. Hasil dari riset tersebut membuktikan bahwa *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditons* memiliki pengaruh signifikan terhadap niat UKM dalam mengadopsi sistem informasi keuangan. Selain itu, Gupta, Manrai & Goel, 2019 melakukan sebuah penelitian tentang adopsi layanan pembayaran perbankan di India menggunakan UTAUT⁵¹. Hasil riset yang dilakukan pada 660 orang tersebut menyatakan bahwa *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditons* memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi layanan pembayaran perbankan. Soomro, 2019 melakukan sebuah penelitian yang berjudul “*Understanding the Adoption of SADAD E-Payments: UTAUT Combined with Religiosity as Moderator*” tentang moderasi religiusitas pengguna terhadap penerimaan teknologi menggunakan UTAUT yang dilakukan pada 248 pengguna e-payment di Saudi Arabia⁵². Hasil riset tersebut memaparkan bahwa *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* dan *Facilitating Conditons* memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan e-payment tersebut. Selain itu religiusitas pengguna secara parsial memoderasi niat pengguna dalam perilaku penggunaan.

NILAI – NILAI KEISLAMAN DAN KEPERCAYAAN PADA TEKNOLOGI FINANSIAL

Implementasi nilai – nilai keislaman dalam kehidupan sehari – hari merupakan sebuah komitmen dan kewajiban beragama yang harus diperhatikan oleh umat muslim. Pada dasarnya, kewajiban beragamaan dapat diartikan sebagai peran dan niat yang berpengaruh terhadap pilihan dan aktivitas dalam kehidupan manusia⁵³. . Dalam konsep Islam, kehidupan manusia harus didasarkan pada niat dan ibadah. Niat adalah pendorong utama manusia untuk bertindak atau membuat amal, sedangkan ibadah adalah tujuan itu sendiri⁵⁴. Sehingga dalam penggunaan teknologi pun nilai – nilai keislaman sangat perlu diterapkan terutama pada teknologi finansial yang tak terlepas dari beberapa hal yang dilarang oleh agama. Dalam pengukurannya, nilai keislaman memiliki empat indikator yaitu akuntabilitas, moralitas, tanggung jawab, dan keadilan sosial^{55,56}.

Selain itu terdapat aspek penting lain yang harus diterapkan pada dunia bisnis dan keuangan, yakni kepercayaan. Pada dasarnya kepercayaan merupakan hal yang sangat kompleks yang mana dapat didefinisikan dalam perspektif apa pun seperti psikologi, ekonomi, pemasaran, dan lain sebagainya⁵⁷. Dalam dunia bisnis, kepercayaan membantu dalam menentukan indikator-



indikator yang terkait dengan kinerja seperti pertukaran informasi, penyelesaian masalah bersama, kepuasan atas hasil aktivitas yang telah dilakukan dan semakin besarnya motivasi dalam implementasi hasil keputusan⁵⁸. Dalam konteks bisnis yang melibatkan teknologi, kepercayaan berfokus pada reputasi, keamanan, dan privasi⁵⁹. Sehingga kepercayaan dapat berperan untuk membangun sebuah komitmen yang kuat dan berjangka panjang untuk perusahaan dan pengguna⁶⁰. Selain itu, kepercayaan memiliki beberapa indikator dalam pengukurannya yaitu *ability*, *benevolence* dan *integrity*⁶¹.

Penelitian tentang pengaruh religiusitas dan nilai – nilai keislaman pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya pada penerimaan layanan perbankan seperti kartu kredit syariah di Malaysia⁶². Hasil dari riset tersebut membuktikan bahwa religiusitas pengguna memiliki pengaruh yang signifikan dalam penerimaan layanan kartu kredit perbankan tersebut. Sehingga nilai – nilai keislaman sangat penting untuk dipertimbangkan pihak manajemen untuk mengeksplorasi strategi bisnisnya. Penelitian sebelumnya pada Jurnal Kajian Ekonomi Islam dengan judul “Analisis Peranan Religiusitas Terhadap Kepercayaan Kepada Perbankan Syariah” yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh religiusitas nasabah terhadap kepercayaan perbankan syariah⁶³. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh religiusitas dalam kepercayaan kepada perbankan syariah. Penelitian sebelumnya dalam jurnal Elsevier *Computers in Human Behavior* yang berjudul “*Understanding consumer intention to participate in online travel community and effects on consumer intention to purchase travel online and WOM: An integration of innovation diffusion theory and TAM with trust*” yang salah satunya mengkaji tentang pengaruh kepercayaan pelanggan dalam niat menggunakan aplikasi pemesanan tiket travel online yang dimoderasi oleh aspek religiusitas⁶⁴. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi pemesanan tiket travel online yang juga dimoderasi oleh religiusitas pengguna.

KERANGKA PENELITIAN YANG DIUSULKAN

Penelitian ini adalah penelitian dengan model UTAUT yang diintegrasikan dengan beberapa variabel lain seperti kepercayaan dan nilai – nilai keislaman. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan populasi pada penelitian ini adalah pengguna dari berbagai *peer-to-peer lending* yang beragama islam. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik incidental sampling, dikarenakan penelitian ini dituju pada sampel – sampel tertentu yakni hanya pengguna aplikasi *peer-to-peer lending*. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan menggunakan alat berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Semua skala dinilai menggunakan skala Likert 5 poin yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju, 2) Tidak Setuju, 3) Netral, 4) Setuju, dan 5) Sangat Setuju.

Variabel yang diukur dalam skala likert dijabarkan kembali kedalam bentuk sub-variabel, dimana sub -variabel tersebut dijabarkan kembali menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Dengan adanya hipotesis – hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebuah kerangka penelitian dan hipotesis seperti berikut ini:

H₁: Islamic values berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention to Use

H₂: Islamic values berpengaruh positif terhadap Trust

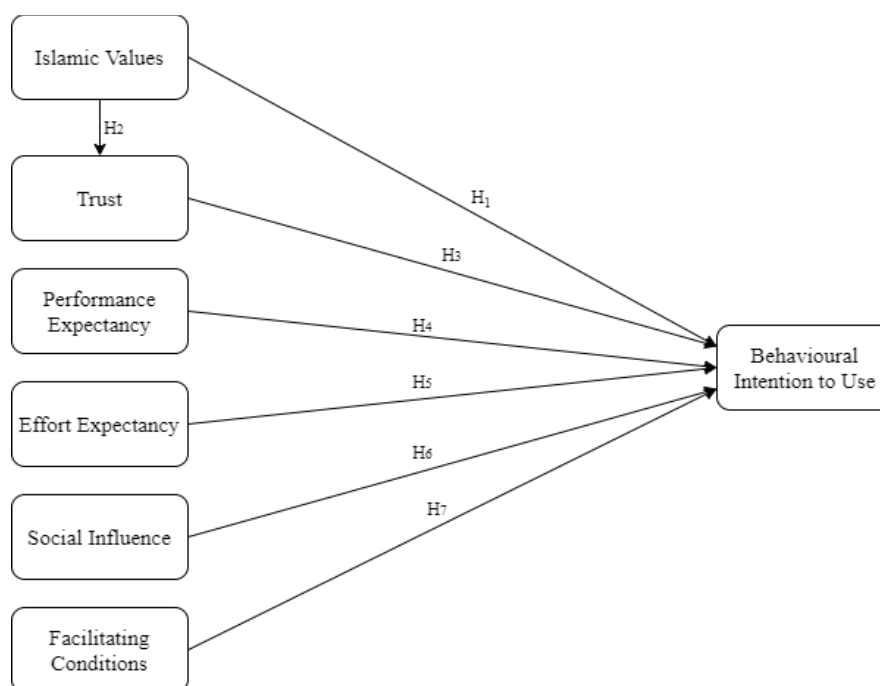
H₃: Trust berpengaruh terhadap positif Behavioral Intention to Use

H₄: Performance Expectancy berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention to Use

H₅: Effort Expectancy berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention to Use

H₆: Sosial Influence berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention to Use

H₇: Facilitating Conditions berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention to Use



Gambar 1. Kerangka Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Davis FD. Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology. *MIS Q.* 1989;13(3):319-340. doi:10.2307/249008
- Cimperman M, Brencic MM, Trkman P. International Journal of Medical Informatics Analyzing older users ' home telehealth services acceptance behavior — applying an Extended UTAUT model. *Int J Med Inform.* 2016;90:22-31. doi:10.1016/j.ijmedinf.2016.03.002
- Sumak B, Sorgo A. Computers in Human Behavior The acceptance and use of interactive whiteboards among teachers : Differences in UTAUT determinants between pre- and post-adopters. *Comput Human Behav.* 2016;64:602-620. doi:10.1016/j.chb.2016.07.037
- Lucero JL, Weisz AN, Smith-darden J, Lucero SM. Exploring Gender Differences : Socially Interactive Technology Use / Abuse Among Dating Teens. *J Women Soc Work.* 2014;29(4):478-491. doi:10.1177/0886109914522627
- Stonard KE, Bowen E, Lawrence TR, Price SA. Aggression and Violent Behavior The relevance of technology to the nature , prevalence and impact of Adolescent Dating Violence and

- Abuse : A research synthesis. *Aggress Violent Behav.* 2014;19(4):390-417. doi:10.1016/j.avb.2014.06.005
- Gabriel Y. Against the Tyranny of PowerPoint : Technology-in-Use and Technology Abuse. *Organ Stud.* 2008;29(2):255–276. doi:10.1177/0170840607079536
- Woodlock D. The Abuse of Technology in Domestic Violence and Stalking. *Violence Against Women.* 2017;23(5):584 –602. doi:10.1177/1077801216646277
- Dorfleitner G, Priberny C, Schuster S, et al. Description-text related soft information in peer-to-peer lending - Evidence from two leading European platforms. *J Bank Financ.* 2016;64:169-187. doi:10.1016/j.jbankfin.2015.11.009
- Barasinska N, Schäfer D. Is Crowdfunding Different? Evidence on the Relation between Gender and Funding Success from a German Peer-to-Peer Lending Platform. *Ger Econ Rev.* 2014;15(4):436-452. doi:10.1111/geer.12052
- Duarte J, Siegel S, Young L. Trust and credit: The role of appearance in peer-to-peer lending. *Rev Financ Stud.* 2012;25(8):2455-2483. doi:10.1093/rfs/hhs071
- Jobst AA. The Economics of Islamic Finance and Securitization. *J Struct Financ.* 2007;13(1):6-27.
- Rouibah K, Lowry PB, Hwang Y. The effects of perceived enjoyment and perceived risks on trust formation and intentions to use online payment systems: New perspectives from an Arab country. *Electron Commer Res Appl.* 2016;19(September–October 2016):33-43. doi:10.1016/j.elerap.2016.07.001
- Teo TSH, Liu J. Consumer trust in e-commerce in the United States , Singapore and China. *Omega.* 2007;35(1):22-38. doi:10.1016/j.omega.2005.02.001
- Al Arif MNR. Penjualan on-line berbasis media sosial dalam perspektif ekonomi Islam. *J Wacana Huk Islam dan Kemanus.* 2013;13(1):33-48.
- Chao C. Factors Determining the Behavioral Intention to Use Mobile Learning : An Application and Extension of the UTAUT Model. *Front Psychol.* 2019;10:1652. doi:10.3389/fpsyg.2019.01652
- Sharma SK, Sharma M. Examining the role of trust and quality dimensions in the actual usage of mobile banking services : An empirical investigation. *Int J Inf Manage.* 2019;44:65-75.
- Paqih KMS. Integrating Perceived Risk and Trust with Technology Acceptance Model : An Empirical Assessment of Customers ' Acceptance of Online Shopping in Jordan. In: *2011 International Conference on Research and Innovation in Information Systems.* IEEE; 2011:1-5.
- Rahmawaty A. MODEL PERILAKU PENERIMAAN INTERNET BANKING DI BANK SYARI 'AH: PERAN MOTIVASI SPIRITUAL. In: *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) XII.* ; 2012:1784-1807.
- Inayah N, Agriyanto R, Warno. THE ROLE OF SPIRITUALITY IN THE BEHAVIOR OF SHARIA BANK MOBILE BANKING: EVIDENCE FROM INDONESIA. *J Penelit Sos Keagamaan.* 2018;26(1):197-224. doi:http://dx.doi.org/10.21580/ws.26.1.2611
- Fishbein M, Ajzen I. *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research.* Reading MA, USA: Addison-Wesley; 1975. doi:10.2307/2065853
- Davis FD. A TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL FOR EMPIRICALLY TESTING NEW END-USER INFORMATION SYSTEMS: THEORY AND RESULTS. 1986.
- Venkatesh V, Davis FD. A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model : Four Longitudinal Field Studies. *Manage Sci.* 2000;46(2):186-204. doi:10.1287/mnsc.46.2.186.11926
- Ajzen I. The Theory of Planned Behavior. *Organ Behav Hum Decis Process.* 1991;50(2):179-211.
- Ajzen I, Madden TJ. Prediction of goal-directed behavior: Attitudes, intentions, and perceived behavioral control. *J Exp Soc Psychol.* 1986;22(5):453-474. doi:10.1016/0022-

- 1031(86)90045-4
- Venkatesh V, Morris MG, Davis GB, Davis FD. USER ACCEPTANCE OF INFORMATION TECHNOLOGY: TOWARD A UNIFIED VIEW. *MIS Q.* 2003;27(3):425-478.
- Bernanda DY, Yohanes A, Seputro JS, Andry JF. Analisis Sistem Krs Online Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas XYZ Menggunakan Metode UTAUT. *J Teknoinfo.* 2019;13(2):124. doi:10.33365/jti.v13i2.237
- Dwivedi YK, Rana NP, Jeyaraj A, Clement M, Williams MD. Re-examining the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): Towards a Revised Theoretical Model. *Inf Syst Front.* 2017;21(3):719-734. doi:10.1007/s10796-017-9774-y
- Davis FD, Bagozzi RP, Warshaw PR. User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Manage Sci.* 1989;35(8):982-1003. doi:10.1287/mnsc.35.8.982
- Davis FD, Bagozzi RP, Warshaw PR. Extrinsic and Intrinsic Motivation to Use Computers in the Workplace. *J Appl Soc Psychol.* 1992;22(14):1111-1132. doi:10.1111/j.1559-1816.1992.tb00945.x
- Thompson BRL, Higgins CA, Howell JM. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Q.* 1991;15(1):125-143.
- Moore GC, Benbasat I. Development of an Instrument to Measure the Perceptions of Adopting an Information Technology Innovation. *Inf Syst Res.* 1991;2(3):192-223.
- Compeau D, Higgins CA, Huff S. Social Cognitive Theory and Individual Reactions to Computing Technology: A Longitudinal Study. *MIS Q.* 1999;23(2):145. doi:10.2307/249749
- Compeau DR, Higgins CA. Computer Self-Efficacy: Development of a Measure and Initial Test. *MIS Q.* 1995;19(2):189. doi:10.2307/249688
- Venkatesh V, Thong JYL, Xu X. Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Q.* 2012;36(1):157. doi:10.2307/41410412
- Wong C-H, Tan GW-H, Loke S-P, Ooi K-B. Adoption of mobile social networking sites for learning? *Online Inf Rev.* 2015;39(6):762-778. doi:10.1108/OIR-05-2015-0152
- Martín HS, Herrero Á. Influence of the user's psychological factors on the online purchase intention in rural tourism: Integrating innovativeness to the UTAUT framework. *Tour Manag.* 2012;33(2):341-350. doi:10.1016/j.tourman.2011.04.003
- Ajzen I. The theory of planned behavior. *Organ Behav Hum Decis Process.* 1991;50(2):179-211. doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T
- Mathieson K. Predicting User Intentions: Comparing the Technology Acceptance Model with the Theory of Planned Behavior. *Inf Syst Res.* 1991;2(3):173-191. doi:10.1287/isre.2.3.173
- Taylor S, Todd P. Assessing IT Usage: The Role of Prior Experience. *MIS Q.* 1995;19(4):561. doi:10.2307/249633
- Taylor S, Todd PA. Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models. *Inf Syst Res.* 1995;6(2):144-176. doi:10.1287/isre.6.2.144
- Jewer J. Patients' intention to use online postings of ED wait times: A modified UTAUT model. *Int J Med Inform.* 2018;112(May 2017):34-39. doi:10.1016/j.ijmedinf.2018.01.008
- Khalilzadeh J, Ozturk AB, Bilgihan A. Security-related factors in extended UTAUT model for NFC based mobile payment in the restaurant industry. *Comput Human Behav.* 2017;70:460-474. doi:10.1016/j.chb.2017.01.001
- Madigan R, Louw T, Dziennus M, et al. Acceptance of Automated Road Transport Systems (ARTS): An Adaptation of the UTAUT Model. In: *Transportation Research Procedia.* Elsevier B.V.; 2016:2217-2226. doi:10.1016/j.trpro.2016.05.237



- Slade EL, Dwivedi YK, Piercy NC, Williams MD. Modeling Consumers' Adoption Intentions of Remote Mobile Payments in the United Kingdom: Extending UTAUT with Innovativeness, Risk, and Trust. *Psychol Mark.* 2015;32(8):860-873. doi:10.1002/mar.20823
- Garone A, Pynoo B, Tondeur J, et al. Clustering university teaching staff through UTAUT: Implications for the acceptance of a new learning management system. *Br J Educ Technol.* 2019;50(5):2466-2483. doi:10.1111/bjet.12867
- Rahi S, Othman Mansour MM, Alghizzawi M, Alnaser FM. Integration of UTAUT model in internet banking adoption context The mediating role of performance expectancy and effort expectancy. *J Res Interact Mark.* 2019;13(3):411-435. doi:10.1108/JRIM-02-2018-0032
- Raza SA, Shah N, Ali M. Acceptance of mobile banking in Islamic banks: evidence from modified UTAUT model. *J Islam Mark.* 2019;10(1):357-376. doi:10.1108/JIMA-04-2017-0038
- Abbas SK, Hassan HA, Asif J, Ahmed B, Hassan F, Haider SS. Integration of TTF, UTAUT, and ITM for mobile Banking Adoption. *Int J Adv Eng Manag Sci.* 2018;4(5):375-379. doi:10.22161/ijaems.4.5.6
- Rahi S, Abd. Ghani M, Alnaser FMI, Ngah AH. Investigating the role of unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) in internet banking adoption context. *Manag Sci Lett.* 2018;8(3):173-186. doi:10.5267/j.msl.2018.1.001
- Odeh MH. Factors Affecting the Adoption of Financial Information Systems Based on UTAUT Model. *Int J Acad Res Accounting, Financ Manag Sci.* 2019;9(2):108-116. doi:10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6064
- Gupta KP, Manrai R, Goel U. Factors influencing adoption of payments banks by Indian customers: extending UTAUT with perceived credibility. *J Asia Bus Stud.* 2019;13(2):173-195. doi:10.1108/JABS-07-2017-0111
- Soomro YA. Understanding the Adoption of SADAD E-Payments: UTAUT Combined with Religiosity as Moderator. *Int J E-bus Res.* 2019;15(1):55-74. doi:10.4018/IJEER.2019010104
- Amin H, Rahim Abdul Rahman A, Laison Sondoh S, Magdalene Chooi Hwa A. Determinants of customers' intention to use Islamic personal financing. *J Islam Account Bus Res.* 2011;2(1):22-42. doi:10.1108/17590811111129490
- Inayah N, Agriyanto R, Warno W. The Role of Spirituality in the Behavior of Sharia Bank Mobile Banking: Evidence from Indonesia. *Walisongo J Penelit Sos Keagamaan.* 2018;26(1):197. doi:10.21580/ws.26.1.2611
- Kamla R. Critical Perspectives on Accounting Critical insights into contemporary Islamic accounting. *Crit Perspect Account.* 2009;20(1):921-932. doi:10.1016/j.cpa.2009.01.002
- Maali B, Napier C. Accounting, religion and organisational culture: the creation of Jordan Islamic Bank. *J Islam Account Bus Res.* 2010;1(2):92-113. doi:10.1108/17590811011086705
- Lin J, Wang B, Wang N, Lu Y. Understanding the evolution of consumer trust in mobile commerce: a longitudinal study. *Inf Technol Manag.* 2014;15(1):37-49. doi:10.1007/s10799-013-0172-y
- Bennett R, Gabriel H. Reputation, trust and supplier commitment: the case of shipping company/seaport relations. *J Bus Ind Mark.* 2001;16(6):424-438. doi:10.1108/EUM0000000006018
- Chong AY. A two-staged SEM-neural network approach for understanding and predicting the determinants of m-commerce adoption. *Expert Syst Appl.* 2013;40(4):1240-1247. doi:10.1016/j.eswa.2012.08.067
- Rehman S, Mohamed R, Ayoup H. The mediating role of organizational capabilities between

- organizational performance and its determinants. *J Glob Entrep Res.* 2019;9(30).
- Mayer RC, Davis JH, Schoorman FD. AN INTEGRATIVE MODEL OF ORGANIZATIONAL TRUST. *Acad Manag Rev.* 1995;20(3):709-734.
- Jamshidi D, Hussin N. Forecasting patronage factors of Islamic credit card as a new e-commerce banking service. *J Islam Mark.* 2016;7(4):378-404. doi:10.1108/JIMA-07-2014-0050
- Iskamto D, Yulihardi. Analisis peranan religiusitas terhadap kepercayaan kepada perbankan syariah. *Maqdis J Kaji Ekon Islam -Volume 2, Nomor 2, Juli-Desember 2017.* 2017;2(2).
- Agag G, El-Masry AA. Understanding consumer intention to participate in online travel community and effects on consumer intention to purchase travel online and WOM: An integration of innovation diffusion theory and TAM with trust. *Comput Human Behav.* 2016;60:97-111. doi:10.1016/j.chb.2016.02.038

